

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia
Budi**



**Oleh
Marcelina Palan Paron
13150150M**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

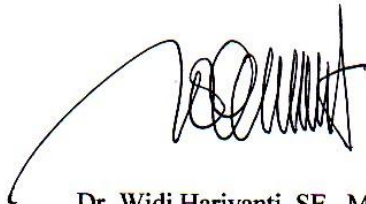
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 02 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 01200504012113

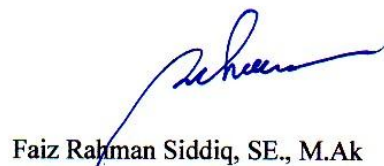
Pembimbing II



Yunus Harjito, SE., M.Si.
NIS. 01201509161199

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak
NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi Surakarta pada:

Hari : Rabu

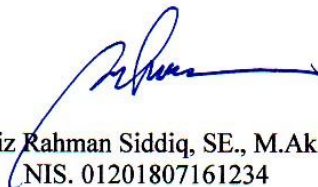
Tanggal : 07 Agustus 2019

Penguji I



Sugiarti, SE., M.Sc.
NIS. 01200807162127

Penguji II



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Penguji III



Yunus Harjito, SE., M.Si.
NIS. 01201509161199

Penguji IV



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 01200504012113

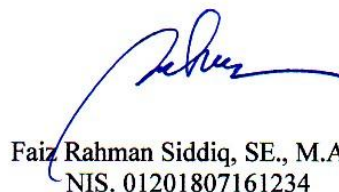
Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 01200504012113

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Marcelina Palan Paron menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiblanan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar kan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiblanan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 07 Agustus 2019



Marcelina Palan Paron
13150150M

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

~ Filipi 4:6 ~

Kuatkanlah dan Teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, Sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

~ Ulangan 31:6

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala berkat anugerah yang telah melimpah sampai saat ini.
2. Kedua Orang tuaku, Leonardus Klake Laut dan Elisabeth Bura Sili yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat, cinta dan kasih sayang hingga dalam keadaan apapun.
3. Untuk mama ci Maria Penaten Ola, Kakak tersayang Alexander Kopong Buran, dan Adik terbaik Yosephina Leonardus yang telah banyak berjasa dan menyemangatiku dan selalu memberikan doa serta motivasi untukku.
4. Untuk Alm. Agnes Bura Sili dan Leonardus Lesu Libak yang telah menjagaku dari kecil, terima kasih banyak telah berjasa dalam hidupku.

5. Kepada sahabat-sahabat terbaik Squad Gimin dan Squad Wisma Putri Teratai. Trisna Hapsari, Siski Juliandri, Geldi, Yuli Balimula, Ima Lewomuda, Densi Tokan, Terima Kasih selalu bersama sampai detik ini.
6. Kepada sahabat-sahabat KGK (Kelompok Garis Keras), Selin Beilulik, Maya Yulius, Adel Nome, Tama Sudyastuti, Agung Nurwijiyanto, Engel Teti. Terima Kasih sudah menjadi teman jalan, teman makan, teman nongkrong, dan sudah menjadi saudara selama di solo.
7. Kepada sahabat tersayang Wina Lein, Lani Mudaledo, Krismasia Desi, Oliv Tobi, Desta Muda, Yana Hory, Inrel Santana, terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya.
8. Kepada teman rasa saudara, Indra Herin, Agung Raring, Johan Boscho, terima kasih sudah menjadi bagian terbaik dalam hidup.
9. Dan semua orang yang belum kusebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak memberikan dukungan dan doa, semangat dalam bentuk apapun.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)**”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi, Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat hal-hal yang kurang sempurna, sehubungan dengan keterbatasan penulis. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar isi skripsi dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Penulis juga menyadari tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

3. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., selaku Pembimbing utama yang penuh kesabaran dalam membimbing, memberi masukan, motivasi, semangat, pengarahan serta nasihat agar dapat menyelesaikan skripsi
4. Yunus Harjito, SE., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang penuh kesadaran dalam membimbing, memberi masukan, motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi
5. Sugiarti, SE., M.Sc., selaku pembimbing akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi, Surakarta
6. Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi, Surakarta.
7. Bapak/Ibu tim penguji skripsi, penulis mengucapkan terimakasih atas masukan, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi ini
8. Segenap dosen, karyawan dan staff di Universitas Setia Budi yang telah banyak membantu demi kelancaran pembuatan skripsi

Penulis sadar, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis menerima dengan senang hati dan menjadikannya bahan masukan serta perbaikan untuk masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terimakasih.

Surakarta, Agustus 2019

Penulis

INTISARI

Paron, Marcelina Palan. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi. Pembimbing I. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., pembimbing II. Yunus Harjito, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan *Dummy*. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, umur perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan, dewan komisaris, kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan asing, dan Kepemilikan Manajerial.

ABSTRACT

Paron, Marcelina Palan. 2019. Analysis Of The Factors That Influence Disclosure of Corporate Social Responsibility (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). Final Project. Accounting Departement. Economics Faculty. Setia Budi University of Surakarta. Advisor Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. Co Advisor Yunus Harjito, SE., M.Si.

This study aims to examine the factors that influence disclosure corporate social responsibility on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variabel is disclosure corporate social responsibility as measured by Dummy. The independent variables are company size, profitability, board of commissioners, company age, institutional ownership, foreign ownership, and managerial ownership.

The population of this study are manufacturing companies that listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2014-2017. The samples of this study are 24 company for 4 consecutive year period, that selected by purposive sampling method. Data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis technique using SPSS program.

The results showed that: profitability, company age, Institutional ownership, and managerial ownership have no significant effect on disclosure corporate social responsibility. This study proves that the company size, board of commissioners, foreign ownership have significant effect on disclosure corporate social responsibility.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Company size, Board of Commissioners, Company Age, Institutional Ownership, Foreign Ownership, and Managerial Ownership.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| SKRIPSI..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| INTISARI..... | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 11 |
| 2.1. Kajian Teori..... | 11 |
| 2.1.1. Teori Stakeholder | 11 |
| 2.1.2. Teori <i>Legitimacy</i> | 13 |
| 2.2. Variabel Dependen | 16 |
| 2.3. Variabel Independen | 19 |
| 2.3.1. Ukuran Perusahaan..... | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.2. Profitabilitas..... | 19 |
| 2.3.3. Dewan Komisaris..... | 20 |
| 2.3.4. Umur Perusahaan..... | 21 |
| 2.3.5. Kepemilikan Institusional..... | 21 |
| 2.3.6. Kepemilikan Asing..... | 22 |
| 2.3.7. Kepemilikan Manajerial..... | 23 |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis..... | 23 |
| 2.4.1. Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | 23 |
| 2.4.2. Hubungan antara Profitabilitas dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 25 |
| 2.4.3. Hubungan antara Dewan Komisaris dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 26 |
| 2.4.4. Hubungan antara Umur Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 27 |
| 2.4.5. Hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 28 |
| 2.4.6. Hubungan antara Kepemilikan Asing dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 29 |
| 2.4.7. Hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> | 30 |
| 2.5. Model Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| 3.1. Jenis dan Desain Penelitian..... | 32 |
| 3.2. Populasi dan Sampel..... | 32 |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| 3.3.1. Variabel Dependen..... | 33 |
| 3.3.2. Variabel Independen..... | 34 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| 3.5.1. Uji Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| 3.6. Analisis Regresi Berganda..... | 41 |
| 3.7. Pengujian Hipotesis..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| 3.7.1. Uji Statistik F | 42 |
| 3.7.2. Uji Statistik t | 43 |
| 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi | 44 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 4.1. Analisis Data | 45 |
| 4.1.1. Deskripsi Sampel | 45 |
| 4.1.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 46 |
| 4.2. Uji Asumsi Klasik..... | 48 |
| 4.2.1. Uji Normalitas..... | 48 |
| 4.2.2. Uji Multikolinearitas | 49 |
| 4.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 50 |
| 4.2.4. Uji Autokorelasi | 51 |
| 4.3. Analisis Regresi Berganda | 51 |
| 4.4. Uji Hipotesis..... | 54 |
| 4.4.1. Uji Statistik F | 54 |
| 4.4.2. Uji Statistik t | 54 |
| 4.4.3. Koefisien Determinasi R^2 | 57 |
| 4.5. Pembahasan | 58 |
| 4.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR | 58 |
| 4.5.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR | 59 |
| 4.5.3. Pengaruh Dewan Komisaris Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR . | 61 |
| 4.5.4. Pengaruh Umur Perusahaan Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR . | 62 |
| 4.5.5. Pengaruh Kepemilikan Institusional Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR | 64 |
| 4.5.6. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan CSR | 65 |
| 4.5.7. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan CSR..... | 67 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 69 |
| 5.2. Keterbatasan Peneliti | 70 |
| 5.3. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|----|
| 2. 1 Model Penelitian | 31 |
|-----------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 4. 1 Seleksi Pemilihan Sampel | 45 |
| 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 47 |
| 4. 3 Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov)..... | 48 |
| 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas | 49 |
| 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 50 |
| 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi..... | 51 |
| 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 52 |
| 4. 8 Hasil Perhitungan Uji F..... | 54 |
| 4. 9 Hasil Uji Statistik t..... | 55 |
| 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017
- 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- 3 Uji Asumsi Klasik
- 4 Hasil Uji Kelayakan Model
- 5 Item-Item Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan saat ini perusahaan dituntut agar meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditur) tetapi juga harus memperhatikan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaannya. Menghadapi kondisi yang demikian setiap perusahaan yang ingin menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang bergerak dibidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak pada lingkungan di sekitarnya seperti masalah-masalah polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja untuk itu perusahaan harus melakukan tanggung jawab sosial atau biasa dikenal dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan ini merupakan suatu sikap yang harus ditunjukkan oleh perusahaan atas komitmennya terhadap para pemangku kepentingan perusahaan atau *stakeholder* dalam mempertanggungjawabkan dampak operasi atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan tersebut baik itu dalam segi aspek sosial, ekonomi, maupun dalam suatu lingkungan, serta menjaga agar dampak yang timbul dapat memberikan manfaat kepada masyarakat maupun lingkungannya (Arief dan Ardiyanto, 2014). Dan pada dasarnya pengungkapan CSR perusahaan adalah

untuk memperlihatkan kepada masyarakat tentang aktivitas-aktivitas sosial yang harus dilakukan oleh perusahaan.

Pengungkapan CSR merupakan suatu aktivitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, karena banyak disorot oleh para *stakeholder*. Perusahaan-perusahaan saat ini selalu dituntut untuk lebih transparan dalam melakukan pengungkapan CSR melalui laporan tahunan, sehingga para *stakeholder* dapat memperoleh informasi tersebut melalui pengungkapan CSR di laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui bursa efek Indonesia (Eriandani, 2013). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* (Wijaya, 2012).

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah daya tarik dan perhatian dari kedua pihak peneliti akademis dan praktisi bisnis (Oh dan Chang, 2011). Di Indonesia yang berkaitan dengan kesadaran publik dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan wajib dilakukan. *Corporate Social Responsibility* sebagai konsep akuntansi yang transparansi dalam pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, dimana transparansi informasi mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan (Sha, 2014).

Sesuai UU Republik Indonesia No. 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib dalam melakukan

tanggung jawab sosial dan lingkungan serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas yang menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan berdasarkan berdasarkan rencana kerja tahunan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya. Tanggung jawab sosial dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan dengan interaksi yang dilakukan oleh organisasi perusahaan baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Jika hal tersebut dilaksanakan maka perseroan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sanksi pasal 34 UU Republik Indonesia 25 Tahun 2007 bagi perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial adalah berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha atau fasilitas penanaman modal, pencabutan kegiatan usaha dan fasilitas penanaman modal.

Dengan dampak-dampak yang timbul dari aktivitas-aktivitas perusahaan, maka muncul konsep *triple bottom line*, karena para investor menuntut perusahaan tempat mereka berinvestasi untuk melakukan pengungkapan *CSR* dalam laporan tahunan. Dengan demikian membuktikan *CSR* menjadi elemen yang sangat penting dan dapat memberikan manfaat-manfaat bagi perusahaan (Purwanto, 2011).

Kesadaran akan pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilandasi dengan pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak kepentingan lainnya (Wijaya, 2012). Munculnya

kesadaran publik karena aktivitas perusahaan ditengah masyarakat yang memunculkan masalah sosial, polusi, eksploitasi, sumber daya limbah, mutu produk, tingkat keamanan produk serta hak dan status dari karyawan. Dalam menjalankan usaha tersebut maka suatu entitas tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan disekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan. Perusahaan-perusahaan membutuhkan banyaknya respon positif dari masyarakat karena masyarakat merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan kesuksesan suatu usaha, respon tersebut diperoleh melalui apa yang dilakukan oleh perusahaan kepada para *stakeholder*, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Kamil dan Herusetya, 2012).

Isu lingkungan saat ini di Indonesia sedang sangat hangat dibicarakan oleh masyarakat saat ini, khususnya berbagai macam dampak yang disebabkan kegiatan-kegiatan dari perusahaan. Dampak yang terjadi saat ini adalah kerusakan lingkungan yang tercemar yang terjadi pada lokasi di bantaran sungai Cicatih. Kerusakan lingkungan tersebut dilakukan oleh PT Sukabumi Silica Resources (SSR) yang bergerak dalam pencucian pasir kuarsa dengan membuang limbahnya kesungai. Akibatnya sungai tersebut menjadi tercemar yang menimbulkan keresahan bagi sejumlah warga masyarakat, diantaranya warga kampung Bantarmuncang, desa Sekarwangi, Kecamatan Cibadak. Masyarakat yang mengeluhkan kondisi sungai Cicatih yang mengalami kekeruhan sehingga menyebabkan sungai yang biasa digunakan untuk mengaliri ladang sawah, namun sekarang kondisinya tercemar (Pojokjabar, 10 Oktober 2018). Dampak yang terjadi pada perusahaan yang tidak melakukan CSR tergantung dari karakteristik

perusahaan. Fenomena yang terjadi tersebut seperti pada kasus di sungai Cicatah, sebagai peringatan bagi perusahaan untuk lebih dan harus memperhatikan pengungkapan CSR dari aktivitas tersebut, perusahaan juga mendapat manfaat dari aktivitas CSR seperti memaksimalkan citra perusahaan dalam jangka panjang dan untuk memperoleh *legitimacy* dari para *stakeholder*. Manfaat-manfaat lain yang diperoleh adalah produk semakin disukai oleh konsumen, dan perusahaan semakin diminati oleh para investor.

Pengungkapan CSR selain memberikan manfaat bagi perusahaan maupun masyarakat juga mempunyai tujuan positif. Tujuan dari CSR ini adalah menciptakan standar kehidupan yang lebih tinggi untuk mempertahankan kesinambungan laba usaha untuk pihak pemangku kepentingan sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan keuangan entitas (Kamil dan Herusetya, 2012). Pentingnya pengungkapan CSR ini membuat banyak peneliti-peneliti melakukan penelitian dan diskusi mengenai praktik dan motivasi perusahaan-perusahaan dalam melakukan CSR. Beberapa penelitian mengemukakan beberapa faktor yang mendorong pengungkapan CSR. Yang diterapkan dalam perusahaan, antara lain ukuran perusahaan yang merupakan variabel yang banyak digunakan dalam menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Darwis (2009) dan Sha (2014) menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR dengan ukuran perusahaan. Namun ada beberapa juga hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pradayani dan Sisdhayani (2015) menunjukkan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR.

Beberapa penelitian berhasil membuktikan juga adanya hubungan positif antara profitabilitas dan pengungkapan CSR yang dilakukan Chandra dan Santoso (2014). Profitabilitas ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga mampu meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan kesempatan bagi manajemen dalam mengungkapkan serta melakukan program CSR. Beberapa penelitian lainnya yaitu Wijaya (2012), Oktariani dan Mimba (2014) menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara profitabilitas dan pengungkapan CSR.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR lainnya adalah dewan komisaris yang memiliki kewenangan untuk memberi petunjuk dan arahan serta mengawasi pengelola perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Pradayani dan Sisdayani (2015) menunjukkan adanya hubungan pengaruh positif antara dewan komisaris dan pengungkapan CSR. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lipton and Lorsch (1992), Eisenberg dan Wells (1998), Raheja (2003) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama pasti memiliki hubungan yang baik dengan kualitas pengungkapan CSR. Alasan utama perusahaan memiliki umur yang lebih lama pasti memiliki pengalaman yang lebih banyak akan aktivitas CSR dalam mempublikasikan laporan tahunan perusahaan (Rawi dkk., 2010). Dari penelitian terdahulu membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR (Budiman, 2015).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan dari sebuah institusi luar perusahaan (Rhamadhaningsih dan Utama, 2013). Kepemilikan institusional pada umumnya dapat menjadi pihak yang mendorong kinerja pengawasan lebih optimal terhadap kinerja manajemen (Eriandani, 2013). Beberapa penelitian yang telah membuktikan adanya hubungan positif antara kepemilikan institusional dan pengungkapan CSR (Kusumadewi dan Suaryana, 2014). Dan adanya penelitian lain membuktikan adanya hubungan negatif antara kepemilikan institusional dan pengungkapan CSR (Priantana dan Yustian, 2011).

Kepemilikan asing dari penelitian Politon dan Rustiyaningsih (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2006) yang tidak menemukan hubungan antara dua variabel tersebut. Dan kepemilikan manajerial berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriana dan Suaryana (2011), kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Artinya, ada atau tidaknya kepemilikan manajerial tidak akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Edison (2017), Setriyani dan Paramitha (2011) yang menunjukkan adanya hubungan positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut berdasarkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh penelitian terdahulu maka mendorong penulis untuk menguji kembali penelitian dengan

judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah “Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017?”

1.3. Pertanyaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

6. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menguji pengaruh dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berhubungan dengan pengungkapan CSR dan memberikan perhatian agar perusahaan lebih memperhatikan pengungkapan CSR.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh pengungkapan CSR, sebagai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengungkapan CSR.